

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Hubungan Kerentanan terhadap Stres dengan Lama Studi Preklinik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berusia 23 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden berasal dari Sumatera Barat dan tinggal indekos/sendiri. Responden paling banyak masuk kuliah melalui jalur SBMPTN.
2. Sebagian besar responden tidak rentan terhadap stres.
3. Sebagian besar responden terlambat dalam lama studinya (>7semester).
4. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik dan kerentanan terhadap stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2020.
5. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik dan lama studi preklinik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2020.
6. Tidak terdapat hubungan antara kerentanan terhadap stres dengan lama studi preklinik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2020. Hasil analisis data uji *Chi-Square* memperoleh *p-value* sebesar 0,302 (*p-value* > 0,05).

7.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian tentang Hubungan Kerentanan terhadap Stres dengan Lama Studi Preklinik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2020:

1. Bagi peneliti, perlu dilakukan penelitian tentang strategi coping dan lama studi mahasiswa agar memperoleh gambaran mendalam bagaimana mahasiswa menghadapi stres, terutama stres akademik.
2. Bagi institusi pendidikan, walaupun mayoritas responden tidak rentan terhadap stres, mayoritas responden terlambat dalam masa studinya. *Screening* kerentanan terhadap stres bagi mahasiswa baru dapat memberikan awal yang baik agar institusi dapat memberikan pelatihan manajemen stres dan pemantauan akademik.

3. Bagi mahasiswa, disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya manajemen waktu dan perencanaan studi agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

